

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar dimana daging ayam merupakan salah satu pilihan dari sumber protein hewani. Peningkatan populasi ayam di Indonesia meningkat sebesar 6,78% setiap tahunnya. Melihat dari segi harga, daging ayam yang terbilang lebih murah dibandingkan daging lainnya, sehingga konsumen akan daging ayam menjadi lebih besar. Faktor-faktor tersebut menunjukkan adanya keuntungan jika mampu memanfaatkan daging ayam untuk produk olahan. Produk pengolahan pada daging ayam yang umum dikenal antara lain nugget, sosis dan lainnya.

Nugget merupakan produk olahan daging ayam restrukturisasi (*restructured meat*). *Restructured meat* adalah potongan daging yang relatif kecil dan tidak beraturan, kemudian direkatkan kembali menjadi ukuran yang lebih besar menjadi produk olahan berbeda dengan produk seperti sosis dan bakso yang merupakan produk emulsi. Nugget juga memiliki keunggulan lebih memiliki banyak variasi bentuk daripada bentuk olahan daging ayam lainnya. Nugget dalam proses pengolahan juga lebih mudah dibandingkan dengan pengolahan daging ayam lainnya seperti sosis. Keunggulan nugget lainnya juga dapat memenuhi permintaan masyarakat akan sesuatu yang cepat dan mudah karena nugget merupakan salah satu makanan yang praktis, yaitu yang bersifat *ready to cook* (siap untuk dimasak) dan *ready to eat* (siap untuk dimakan).

PT. Wonokoyo Jaya Corporindo Further and Sausage Processing Plant merupakan salah satu industri yang baru saja mengembangkan usahanya dalam pengolahan dan inovasi produk nugget ayam sejak tahun

2006. PT. Wonokoyo Jaya Corporindo Further and Sausage Processing Plant yang berdiri sejak tahun 2006 itu dapat bersaing dengan perusahaan lain yang terdahulu memulai produksi nugget ayam. Hal tersebut dapat dilihat PT. Wonokoyo Jaya Corporindo Further and Sausage Processing Plant yang senantiasa mengembangkan produk-produk yang ada, ini dilakukan sesuai dengan misi yang dimiliki untuk menjadikan produk lebih beraneka ragam dan lebih menarik sesuai segmen pasar yang ada. Mengetahui perkembangan yang ada, maka PT. Wonokoyo Jaya Corporindo Further and Sausage Processing Plant dijadikan sebagai salah satu tempat praktek kerja pabrik guna memperluas wawasan tentang produk pangan olahan terutama proses pembuatan nugget.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Tujuan umum :

Memahami penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah dan praktikum serta dapat melatih agar diperoleh pengalaman langsung dalam suatu proses produksi, distribusi atau pemasaran sekaligus dapat mengetahui persoalan-persoalan yang menyertainya.

Tujuan khusus:

1. Dapat memahami dan mengaplikasikan penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah/praktikum.
2. Dapat memahami secara langsung proses-proses pengolahan.
3. Dapat memahami permasalahan-permasalahan praktis yang terjadi di perusahaan.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada PKIPP ini adalah pengamatan dan keikutsertaan secara langsung dalam beberapa unit proses produksi, diskusi dengan para staff, observasi lapangan, pengumpulan data dan studi pustaka.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan dilaksanakan di PT. Wonokoyo Jaya Corporindo Further and Sausage Processing Plant yang beralamat di Jl. Bintoro no. 51, desa Wonokoyo. Waktu pelaksanaan dimulai pada 16 September 2013 sampai dengan 30 September 2013.